

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah di Analisis menggunakan model sintesis Stephen B. Bevans maka rekontruksi yang dibangun ialah di Jemaat Bau Klasis Sangalla Barat *mantaa duku'* terdapat nilai-nilai rohani, nilai penghargaan, nilai sosial, nilai persaudaran, dan nilai persatuan dan kedamaian (*karapasan*) yang harus dipertahankan. Agar nilai *karapasan* itu tetap dihidupi, maka perlu direkontruksi dengan pengembalian praktik pembagian daging, bahwa daging bagian kaki sebagai bagian yang memiliki nilai tertinggi diberikan kepada perwakilan-perwakilan *parengnge'*, supaya menghindari konflik antar umat, tidak membebani keluarga, sehingga dalam praktik *mantaa duku'* nilai *karapasan* terus dihidupi.

B. Saran

1. Penulis merekomendasikan kepada kampus IAKNT Toraja untuk terus mempertahankan mata kuliah Teologi Kontekstual, khususnya Adat Kebudayaan Toraja, agar mahasiswa yang adalah warga Gereja Toraja dapat paham mengenai budaya Toraja jika diperjumpakan dalam Jemaat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan ataupun referensi dalam mengulas topik penelitian yang sama dikemudian hari yang berkaitan dengan *mantaa duku'*, penelitian selanjutnya diharapkan lebih jauh mengulas tentang topik ini.
3. Kepada Pendeta dan Majelis Gereja Toraja Jemaat Bau Klasis Sanggalla' Barat hendaknya bekerjasama dengan tokoh-tokoh adat dengan tokoh masyarakat untuk memusyawarahkan pelaksanaan *mantaa duku'*, memberikan edukasi bagi Jemaat, proaktif dalam mengejawantahkan bahwa dalam *mantaa duku'* terdapat nilai-nilai Kristiani untuk menciptakan persatuan, kekeluargaan yang tentram, dan damai yang harus dipertahankan.